



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
UPT. PERPUSTAKAAN

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: helpdesk.lib@unsyiah.ac.id

ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH

TITLE

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH PADA MATERI BANGUN DATAR DI KELAS VII MTSN MODEL BANDA ACEH

ABSTRACT

ABSTRAK

Kata kunci: Model Pembelajaran Berbasis Masalah, Kemampuan Berpikir Kritis, Bangun Datar

Matematika adalah salah satu ilmu dasar yang mempunyai peranan sangat penting dalam upaya meningkatkan penguasaan sains dan teknologi. Disamping itu, matematika juga berperan sebagai sarana bagi siswa agar mampu berpikir kritis, logis, dan sistematis. Kompetensi berpikir kritis di kalangan siswa merupakan hal yang sangat penting dalam era persaingan global, karena kompleksitas permasalahan dalam segala aspek kehidupan modern ini semakin tinggi, sehingga usaha peningkatan berpikir kritis merupakan kebutuhan yang penting untuk dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kemampuan berpikir kritis siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran berbasis masalah lebih baik daripada kemampuan berpikir kritis siswa yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional pada materi bangun datar di kelas VII MTsN Model Banda Aceh. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen jenis true eksperimental design dengan desain Pre-test and Post-test Group dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTsN Model Banda Aceh, sedangkan sampel yang dipilih adalah kelas VII-9 sebagai kelas eksperimen dan kelas VII-7 sebagai kelas kontrol. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data adalah tes hasil belajar siswa, lembar observasi kemampuan guru mengelola pembelajaran dan aktivitas siswa, dan angket respon siswa. Selanjutnya data tes hasil belajar yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan uji-t pada taraf signifikan $= 0,05$. Dari hasil pengolahan data diperoleh $t_{hitung} = 1,79$ dan $t_{tabel} = 1,67$, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$, ini menunjukkan tolak H_0 dan terima H_a . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran berbasis masalah lebih baik daripada kemampuan berpikir kritis siswa yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional pada materi bangun datar di kelas VII MTsN Model Banda Aceh.